
ANALISIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA SOAL UJIAN ASESMEN MADRASAH ALIYAH TAHUN 2024

Desi Asmara Delima

UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

asmaraasma07@gmail.com

Hikmah

UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

hikmah@stai-nh.ac.id

Masrun

UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

masrun@uin-suska.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada soal ujian Asesmen Madrasah Aliyah Kemeneg tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rincian soal yang memuat Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang terdapat dalam soal ujian Asesmen Madrasah Aliyah Kemenag tahun 2024 memiliki kombinasi level kognitif yang beragam. Jumlah soal HOTS yang terdapat pada soal ujian Asesmen Madrasah Aliyah tahun 2024 dari 40 butir soal yaitu sebanyak 52,5%, dan jumlah soal LOTS yang terdapat dalam soal ujian Asesmen Madrasah Aliyah tahun 2024 sebesar 47,5%.

Keywords: *HOTS, Ujian Asesmen Madrasah, Madrasah Aliyah*

PENDAHULUAN

Di era modern ini, manusia cenderung terampil dan berfikir kritis terhadap apa yang mereka lihat dan alami, tidak terkecuali pula terhadap peserta didik disekolah. Keterampilan abad 21 dibedakan menjadi empat atau kita kenal dengan istilah 4C (*Critical, Thinking and Problem Solving, Creative Thinking and Innovation, Collaboration, Communication*). Keterampilan berfikir kritis dapat diimplementasikan dengan pembelajaran berbasis HOTS (High Order Thinking Skill). Pembelajaran berbasis HOTS dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menghadapi tuntutan abad ke 21¹. Karena Konsep penilaian berbasis HOTS berfokus pada tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan tetapi juga akan lebih mengarah pada pembentukan kemampuan peserta didik secara mandiri dalam berfikir kritis, kreatif dan inovatif dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari².

¹ Nora Dwijayanti, "Pembelajaran Berbasis HOTS Sebagai Bekal Generasi Abad 21 Di Masa Pandemi," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53837>.

² Tyas Aristi et al., "Prosiding SNDIK Magister Pendidikan Dasar UMS 2020 175 ANALISIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA SOAL UJIAN NASIONAL IPA SEKOLAH DASAR," 2020, 175–83.

Dalam konteks pendidikan, pendekatan HOTS mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, bukan hanya menghafal fakta. Guru sering menggunakan pendekatan ini untuk merancang kurikulum yang mempromosikan pemikiran kritis, kemampuan analisis, dan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan yang berguna dalam memecahkan masalah, membuat keputusan, dan berpikir secara mandiri³. Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal ataupun pelajaran wajib di madrasah dan beberapa sekolah umum di Indonesia. Guru bahasa Arab dapat memberikan bekal peserta didik dalam berpikir kritis dan kreatif melalui kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills)⁴. Namun dalam praktiknya, penerapan penilaian berbasis HOTS dalam pelajaran Bahasa Arab masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi guru, peserta didik, maupun dari segi ketersediaan sumber daya dan materi ajar.

Meskipun banyak penelitian yang dilakukan tentang Analisis Soal pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS, masih belum ada pemahaman yang memadai tentang bagaimana kriteria dalam pembuatan soal pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis bagaimana kriteria soal HOTS dalam evaluasi pembelajaran.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa dalam buku Bahasa Arab kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kemenag RI 2020, jumlah presentase terdapat muatan HOTS 40,25% dan tanpa terdapat muatan HOTS 59,25%. Jumlah presentase tersebut diperoleh dari keseluruhan Latihan soal buku teks Bahasa Arab yang terdapat pada 5 bab dengan 140 latihan soal. Jumlah Latihan soal yang bermuatan HOTS sebanyak 59, dan Latihan soal yang tidak terdapat muatan HOTS sebanyak 81 soal⁵. Tetapi masih ada kekurangan karena rendahnya muatan HOTS dalam Latihan soal buku teks Bahasa Arab kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kemenag RI 2020 disebabkan oleh siswa di Indonesia belum terbiasa dalam mengerjakan Latihan soal dengan menggunakan muatan HOTS atau kemampuan berpikir tinggi.

Penelitian ini penting dilakukan, karena akan menjawab dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Higher Order Thinking Skills pada evaluasi pembelajaran Bahasa.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu *content analysis*. Penelitian analisis konten merupakan penelitian objeknya yaitu soal Asesmen Madrasah Aliyah Kemeneg Tahun 2024. Data yang diperoleh memuat presentasi Soal yang berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) dan Low Order Thinking Skill berdasarkan indicator HOTS dan KKO (Kata Kerja Operasional) HOTS. Dalam proses penelitian, peneliti melakukan diskusi dengan seorang ahli dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

³ Mohammad Ahsanuddin, "Pelatihan Pembuatan Tes Interaktif HOTS Bahasa Arab Berbasis Hot Potatoes Bagi Guru Bahasa Arab MI, MTs, Dan MA Kabupaten Jember," 2023.

⁴ Jurnal Bashrah et al., "KEMAMPUAN GURU BAHASA ARAB DALAM MENYUSUN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA PENILAIAN AKHIR SEKOLAH (PAS) DI MAN 3 SLEMAN Fakturmen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nur Sholeh Institut Agama Islam Pemalang Abstrak Peneli" 4, no. April (2024): 441–49.

⁵ Ahsanuddin, "Pelatihan Pembuatan Tes Interaktif HOTS Bahasa Arab Berbasis Hot Potatoes Bagi Guru Bahasa Arab MI, MTs, Dan MA Kabupaten Jember."

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Higher Order Thinking Skill (HOTS)

Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya adalah mengembangkan bahan ajar agar pembelajaran lebih efektif, efisien, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapainya. Dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar sangat penting artinya bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya⁶.

Salah satu bentuk dari bahan ajar adalah buku teks Bahasa Arab yang didalamnya juga terdapat ilustrasi atau gambar sederhana, metode dari bahan ajar yang dipelajarai, serta petunjuk atau tata cara penyajian bahan ajar tersebut. Hal ini tentunya dapat menunjang pemahaman serta kreativitas peserta didik didalam kelas dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang ada.

Kreativitas merupakan suatu produk yang kemampuan berpikir (dalam hal ini kemampuan berpikir kreatif) untuk menghasilkan suatu cara atau sesuatu yang baru dalam memandang suatu masalah atau situasi. Berpikir kreatif merupakan kemampuan yang ada dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan, dapat mengemukakan ide-ide baru, dan inovasi serta penemuan baru dalam menyelesaikan masalah⁷.

HOTS (Higher order thinking skills) pertama kali dikemukakan oleh seorang penulis sekaligus Associate Professor dari Dusquance University Bernama Susan M Brookhart dalam bukunya, 'How to Assess Higher-order Thingking Skills in Your Classrom' (2010). Dia mendefinisikan model ini sebagai metode untuk transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. HOTS tak sekedar model soal, tetapi juga mencakup model pengajaran. Model pengajaran harus harus mencakup kemampuan berpikir, contoh, pengaplikasian pemikiran dan diadaptasikan dengan kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Ada 3 format item dalam pengujian HOTS. Format itu adalah (a) seleksi, termasuk pilihan ganda, mencocokkan, dan pemeringkatan; (b) umum, termasuk esai, jawaban singkat, dan tugas-tugas; (c) penjelasan, yang menuliskan alasan mengapa jawaban itu dipilih⁸.

Tujuan diterapkannya penilaian berbasis HOTS ini adalah untuk membekali kemampuan peserta didik dalam menghadapi masa depannya pada abad ke 21, yang meliputi keterampilan sebagaimana peserta didik dituntut berpikir kritis, kreatif, inovatif, komunikatif dan kolaboratif⁹.

b) Level Kognitif

Taksonomi Bloom merujuk pada taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan. Taksonomi ini pertama kali disoleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956. Dalam hal ini, tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain (ranah, kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya. Tujuan pendidikan dibagi kedalam tiga ranah atau domain, yaitu: 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Afektif, 3) Ranah Psikomotorik. Beberapa istilah lain yang juga menggambarkan hal yang sama

⁶ M Afriandi, "Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar," *Jurnal Undiksha* 6, no. 2 (2020): 64–71.

⁷ Walid Heriyanto, Zaenuri, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Menegah Pertama" 3 (2020): 587–90.

⁸ Fuaddilah Sofyan Ali, "Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013," *Inventa* 3, no. 1 (2019): 1–17.

⁹ Naelatul Markhamah, "Pengembangan Soal Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Kurikulum 2013," *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2021): 385–418, <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i2-8>.

dengan ketiga domain tersebut di antaranya seperti yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro, yaitu: cipta, rasa, dan karsa¹⁰.

Tabel 1. Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom	Level
C6 (Mencipta) Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan luas, atau membuat sesuatu yang orisinal	HOTS
C5 (Menevaluasi) Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patoka tertentu	
C4 (Menganalisis) Kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep secara utur	
C3 (Mengaplikasikan) Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu	LOTS
C2 (Memahami) Kemampuan memahami instruksi dan menegaskan ide atau konsep yang telah diajarkan	
C1 (Mengingat) Kemampuan menyebutkan Kembali informasi yang tersimpan dalam ingatan	

Kata kerja operasional dalam Taksonomi Bloom merupakan kata kerja yang dipilih berdasarkan konsensus sederhana dihasilkan melalui frekuensi, kata kerja tersebut dipublikasikan oleh berbagai sumber dan memiliki kelompok tingkatan bloom yang sama.¹¹

Gambar 1. Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom

Mengingat	Memahami	Mengaplikasikan	Menganalisis	Menevaluasi	Menciptakan
Membaca	Melaporkan	Bertindak	Berdebat	Berargumen	Berdebat
Memberi Label	Memahami	Menengkapi	Berekspresimen	Melampirkan	Memainkan Peran
Membuat Daftar	Memberi Contoh	Melukis	Membagi	Melepaskan	Membuat
Membuat Tabel	Memparafrasakan	Memanfaatkan	Membagi Kecil	Memberi Nasihat	Membuat Hipotesis
Menamai	Memperluas	Memanipulasi	Membandingkan	Memberi Nilai	Memfasilitasi
Mencatat	Memprediksi	Membuat Sketsa	Membedah	Mempertimbangkan	Memperbaiki
Mencocokkan	Mendiskusikan	Memecahkan	Membedakan	Memutuskan	Menciptakan
Mendefinisikan	Menemukan	Memilih	Membedakan	Memverifikasi	Menciptakan
Mendefinisikan	Menerjemahkan	Mempraktikkan	Membuat Diagram	Mendamaikan	Mendesain
Mendeklamasikan	Mengamati	Mencadangkan	Membuat Garis Besar	Menengahi	Mendukung
Menggambar	Mengartikulasikan	Mendemonstrasikan	Membuat Inventarisasi	Menentukan	Menentukan
Mengandakan	Mengasosiasiakan	Mendramatisasi	Memeriksa	Mengetahui	Mengarang
Menggarisbawahi	Mengekstrapolasi	Menerapkan	Memisahkan	Mengawasi	Mengembangkan
Menghafal	Menggeneralisasi	Menggunakan	Mempertanyakan	Mengevaluasi	Menghasilkan
Mengingat	Menginterpolasi	Menghasilkan	Memprioritaskan	Menghargaai	Mengintegrasikan
Mengulang	Mengkarakterisasi	Menghitung	Mendeteksi	Mengkritik	Mengombinasikan
Mengutip	Mengklarifikasi	Mengilustrasikan	Mendiagnosis	Mengutamakan	Mengorganisir
Menyalin	Mengklasifikasiakan	Mengoperasikan	Mendiskriminasi	Menilai	Mengusulkan
Menyatakan	Mengubah	Mengubah	Menganalisis	Menimbang	Menilai
Menyebutkan	Mengulang Kembali	Menjadwalkan	Mengelompokkan	Menjustifikasi	Menjelaskan Alasan
Mereproduksi	Mengungkapkan	Menyimulasikan	Menghitung	Menyintesis	Menyusun
	Meninjau	Menunjukkan	Menghubungkan	Menyelidiki	Menyusun
	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengategorikan	Menyimpulkan	Merakit
	Menulis Ulang	Menyiapkan	Mengontrasikan	Menyusun Kembali	Merancang Kembali
	Menunjukkan	Mewawancarai	Menguji		Merekonstruksi
	Merangkum		Menguji		Merencanakan
	Merepresentasikan		Menguraikan		Merevisi
	Meringkas		Menyurvei		Merumuskan
			Menunjukkan		
			Menyelidiki		
			Menyimpulkan		

¹⁰ Heriyanto, Zaenuri, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Menengah Pertama."

¹¹ Prakoso Nugroho, "Repository of Teknologi Daftar Kata Kerja Operasional Berdasarkan Taksonomi Bloom" 5, no. 4 (2022): 6040037, <https://doi.org/10.3389/feduc.2020.00107.C>.

c) **Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Soal Ujian Asesmen Madrasah Aliyah Kemenag Tahun 2024**

Tabel 2. Analisis HOTS Pada Soal B. Arab Kemenag 2024

NO	Soal	Indikator	Level Kognitif	Ket	Bentuk Soal
1	عين الجملة الصحيحة التي مناسبة بنص السابق	Siswa diminta menganalisis teks qiro'ah tentang التحيات والتعارف	C4	HOTS	Pilihan Ganda
2	من النص السابق، في جملة الثالثة توجد فيها "اسم، فعل، حرف."	siswa diminta mengklasifikasikan isim, fi'il, dan harf	C3	LOTS	Pilihan Ganda
3	رقم عنوان بيت عمار هي ...	siswa diminta mengaplikasikan kaidah arqam	C3	LOTS	Pilihan Ganda
4	المعنى من الجملة التي تحتها خط هو	Siswa diminta menganalisis teks qiro'ah tentang الأسرة والبيت	C4	HOTS	Pilihan Ganda
5	يشاهد ... التلفزيون مع ...	Siswa diminta menentukan kata yang tepat untuk melengkapi kalimat yang rumpang	C3	LOTS	Pilihan Ganda
6	الفكرة الرئيسية من النص السابق هي ...	Siswa diminta menyimpulkan teks qiro'ah	C4	HOTS	Pilihan Ganda
7	جمع الكلمة التي تحتها خط ...	Siswa diminta menentukan jenis kata yang digaris bawahi	C3	LOTS	Pilihan Ganda
8	المعنى المناسب من الجملة التي تحتها هو ...	Siswa diminta menganalisis teks qiro'ah	C4	HOTS	Pilihan Ganda
9	في فعل (٦-٩-٧-٤-١) من النص السابق هو ...	Siswa diminta mengubah fi'il	C2	LOTS	Pilihan Ganda
10	الاستفهام الصحيح هو ...	Siswa diminta menganalisis adawat istifham	C4	HOTS	Pilihan Ganda
11	عين ظرف الزمان وظرف المكان في العبارات الآتية!	Siswa diminta menganalisis kalimat dengan dharf makan dan dharf zaman	C4	HOTS	Pilihan Ganda

12	في-الطلاب-صياغا- الفطور-المقصف- يتناول	Siswa diminta Menyusun kalimat	C6	HOTS	Pilihan Ganda
13	الجملة الصحيحة من النص السابق هي ...	Siswa diminta menganalisis kalimat	C4	HOTS	Pilihan Ganda
14	كتابة الرقم الصحيح للكلمة التي تحتها خط ...	Siswa diminta mengubah angka yang digaris bawahi kedalam Bahasa arab	C2	LOTS	Pilihan Ganda
15	ترتيب الجملة الصحيحة من الكلمات السابقة هي ...	Siswa diminta Menyusun kalimat	C6	HOTS	Pilihan Ganda
16	الصحيح من الجمل الآتية يعني ...	Siswa diminta Menyusun kalimat	C6	HOTS	Pilihan Ganda
17	سافرت مع أسرتي إلى مكة المكرمة ل...	Siswa diminta menganalisis fakta teks	C4	HOTS	Pilihan Ganda
18	ال فعل الماضي الذي لا يناسب تصريفه مع فاعله هو ...	Siswa diminta menganalisis tasrif lughawi fi'il Madhi	C4	HOTS	Pilihan Ganda
19	الفقرة الأساسية من النص السابق هي ...	Siswa diminta menganalisis tema teks	C4	HOTS	Pilihan Ganda
20	(أنا) ارسل الرسالة. نحن... الرسالة.	Siswa diminta menerapkan tashrif lughawi fi'il mudhari'	C3	LOTS	Pilihan Ganda
21	من الناص السابق أنواع الدين في إندونيسيا ...	Siswa diminta menentukan informasi	C3	LOTS	Pilihan Ganda
22	الجملة الفعلية الصحيحة هي ...	Siswa diminta menentukan jumlah fi'liyah	C3	LOTS	Pilihan Ganda
23	التصحيح للجملة السابقة هي ...	Siswa diminta menganalisis teks	C4	HOTS	Pilihan Ganda
24	الفكرة الأساسية من هذا النص هي ...	Siswa diminta menentukan tema teks	C3	LOTS	Pilihan Ganda
25	الجملة الصحيح من النص السابق هي ...	Siswa diminta menganalisis informasi teks	C4	HOTS	Pilihan Ganda
26	النعت والمنعوت هي ...	Siswa diminta menganalisis susunan kata	C4	HOTS	Pilihan Ganda
27	الخاتمة من النص السابق هي ...	Siswa diminta menentukan tema teks	C3	LOTS	Pilihan Ganda

28	الصحيح لتمكيل هذه الجملة السابق هو...	Siswa diminta menganalisis fi'il	C4	HOTS	Pilihan Ganda
29	الفعل المبني للمجهول الصحيح هو...	Siswa diminta mengubah fi'il mudhari' menjadifi'il mabni majhul dari teks yang digaris bawahi	C2	LOTS	Pilihan Ganda
30	من النص السابق، أغراض الشعر من الإمام البوصيري هو...	Siswa diminta menentukan tujuan syi'ir	C3	LOTS	Pilihan Ganda
31	أكمل أبيات قصيدة البردة السابقة	Siswa diminta menentukan kata yang tepat untuk melengkapi bait	C3	LOTS	Pilihan Ganda
32	معنى اسم التفضيل من النص السابق هو...	Siswa diminta menentukan makna isim tafdhil	C3	LOTS	Pilihan Ganda
33	الترتيب الصحيح لتكون جملة صحيحة هو...	Siswa diminta menganalisis kata acak	C4	HOTS	Pilihan Ganda
34	الفكرة الرئيسية في الفقرة السابقة هي...	Siswa diminta menentukan tema teks	C3	LOTS	Pilihan Ganda
35	الخاتمة من هذه الفقرة هي...	Siswa diminta menentukan tema teks	C3	LOTS	Pilihan Ganda
36	الأسماء الخمسة الصحيحة لتمكيل هذه الجملة هو...	Siswa diminta melengkapi teks yang rumpang dari jawaban yang tersedia	C4	HOTS	Pilihan Ganda
37	الإعراب الصحيحة من الأسماء الخمسة في الجملة السابقة...	Siswa diminta menganalisis teks	C4	HOTS	Pilihan Ganda
38	الجملة التي مناسبة بهذه الفكرة هي...	Siswa diminta menganalisis teks	C4	HOTS	Pilihan Ganda
39	فعل المضارع مجزوم من الجمل الآتية هي...	Siswa diminta menentukan fi'il mudhari'	C3	LOTS	Pilihan Ganda
40	أنا... بالجامعة بعد أن... المناسب للجملة السابقة...	Siswa diminta menentukan fi'il mudhari' manshub	C3	LOTS	Pilihan Ganda

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada soal ujian Asesmen Madrasah Aliyah Kemenag tahun 2024 terdapat 21 butir soal dari 40 butir soal merupakan soal HOTS.

PENUTUP

Dalam konteks pendidikan, pendekatan HOTS mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, bukan hanya menghafal fakta. Guru sering menggunakan pendekatan ini untuk merancang kurikulum yang mempromosikan pemikiran kritis, kemampuan analisis, dan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan yang berguna dalam memecahkan masalah, membuat keputusan, dan berpikir secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rincian soal yang memuat Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang terdapat pada soal ujian Asesmen Madrasah Aliyah Kemenag tahun 2024 memiliki level kognitif yang beragam, jumlah soal HOTS yang terdapat pada soal ujian Asesmen Madrasah Aliyah Kemenag tahun 2024 yaitu sebanyak 52,5% dan jumlah soal LOTS yang terdapat pada soal ujian Asesmen madrasah Aliyah Kemenag tahun 2024 yaitu sebanyak 47,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriandi, M. "Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar." *Jurnal Undiksha* 6, no. 2 (2020): 64–71.
- Ahsanuddin, Mohammad. "Pelatihan Pembuatan Tes Interaktif HOTS Bahasa Arab Berbasis Hot Potatoes Bagi Guru Bahasa Arab MI, MTs, Dan MA Kabupaten Jember," 2023.
- Ali, Fuaddilah Sofyan. "Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013." *Inventa* 3, no. 1 (2019): 1–17.
- Aristi, Tyas, Dwi Hapsari, Anatri Desstya, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. "Prosiding SNDIK Magister Pendidikan Dasar UMS 2020 175 ANALISIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA SOAL UJIAN NASIONAL IPA SEKOLAH DASAR," 2020, 175–83.
- Bashrah, Jurnal, Nur Sholeh, Kemampuan Guru, Bahasa Arab, Javier Gil-flores, and Bulent Tarman. "KEMAMPUAN GURU BAHASA ARAB DALAM MENYUSUN SOAL HIGHER ORDER THINGKING SKILLS (HOTS) PADA PENILAIAN AKHIR SEKOLAH (PAS) DI MAN 3 SLEMAN Fakturmen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nur Sholeh Institut Agama Islam Pemalang Abstrak Peneli" 4, no. April (2024): 441–49.
- Dwijayanti, Nora. "Pembelajaran Berbasis HOTS Sebagai Bekal Generasi Abad 21 Di Masa Pandemi." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53837>.
- Heriyanto, Zaenuri, Walid. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Menegah Pertama" 3 (2020): 587–90.
- Markhamah, Naelatul. "Pengembangan Soal Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Kurikulum 2013." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2021): 385–418. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i2-8>.
- Nugroho, rengga Prakoso. "Repository of Teknologi Daftar Kata Kerja Operasional Berdasarkan Taksonomi Bloom" 5, no. 4 (2022): 6040037. <https://doi.org/10.3389/feduc.2020.00107.C>.